

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta ditemukan empat jenis gulma yaitu gulma bermuda dengan jumlah 986, gulma getih getihan/rivina malu dengan jumlah 495, Gulma legetan dengan jumlah 281, Gulma ara sungsang/bayaman dengan jumlah 955.
2. Berdasarkan hasil analisis varians faktor perlakuan bioherbisida Bambu Apus berpengaruh sangat nyata terhadap proses penurunan kerapatan gulma tertinggi didapati pada perlakuan P1 interval waktu penyemprotan 3 hari dengan rata-rata 90,31%, diikuti dengan perlakuan P1 interval waktu penyemprotan 6 hari dengan rata-rata 70,25% dan perlakuan P2 interval waktu penyemprotan 3 hari dengan rata-rata 67,11% .
3. Waktu kematian gulma tercepat yaitu pada perlakuan P1 dengan rata-rata 3 (hari kematian gulma) diikuti dengan perlakuan P3 dan P2.

B. Saran

1. Disarankan menggunakan jenis bioherbisida yang terbukti efektif menurunkan kepadatan gulma sesuai hasil penelitian.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian gulma, penggunaan bioherbisida dapat disesuaikan dengan dosis yang tepat berdasarkan hasil penelitian ini.

3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya cakupan area penelitian diperluas dan lebih banyak jenis gulma yang terdapat di daerah tersebut dilibatkan agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.